

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN UNTUK PENINGKATAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PADA “UMKM MAKEUP BANDUNG”

Rosyani Muthya¹, Farhatun Nisa²

^{1,2}Departemen Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Indonesia
rosyani@unpad.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sering menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan sumber daya. Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan perpajakan yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada salah satu anggota Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia (HARPI Melati) Kota Bandung melalui tahapan *preliminary survey*, pelaksanaan, dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sejak Juni hingga Agustus 2023. Kegiatan ini diakhiri dengan hasil Laporan keuangan UMKM yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan awal, Laporan Posisi Keuangan per 30 Juni 2023, Laporan Laba Rugi Per 30 Juni 2023, dan Perhitungan Pajak UMKM. Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik usaha, bagian keuangan dan bagian operasional dari “UMKM Makeup Bandung” yang memperoleh hasil bahwa 66,7% “setuju” dan 33,3% “sangat setuju” bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, jelas dan terperinci. Serta 100% responden “setuju” bahwa pendampingan ini sesuai dengan kebutuhan, mampu menjawab dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi serta pelaku umkm mampu menyusun laporan keuangan dan perpajakan.

Kata kunci: Laporan Keuangan; UMKM; Pajak; Make Up.

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) face various obstacles in developing their businesses due to limited knowledge and resources. The purpose of this mentoring activity is to improve the ability of MSME owners to prepare financial and tax reports that can increase transparency and accountability. Community service activities were carried out on one of the members of the Indonesian Bridal Makeup Expert Association (HARPI Melati) Bandung City through the stages of preliminary survey, implementation, and assistance in preparing financial reports from June to August 2023. This activity ended with the results of MSME financial reports consisting of the initial Financial Position Report, Financial Position Report as of 30 June 2023, Income Statement as of 30 June 2023, and MSME Tax Calculation. Evaluation of service activities was carried out by distributing questionnaires to business owners, finance, and operations from ‘UMKM Makeup Bandung’ which obtained the results that 66.7% ‘agree’ and 33.3% ‘strongly agree’ that the material presented was easy to understand, clear and detailed. Also, 100% of respondents ‘agree’ that this assistance is by the needs, able to answer and provide solutions to the problems faced, and umkm owner can prepare financial reports and taxation.*

Keywords: *Financial Statement; Make Up; MSME; Tax.*



Article History:

Received: 19-07-2024
Revised : 09-08-2024
Accepted: 26-08-2024
Online : 01-10-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis, memberikan informasi keuangan yang penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, menilai risiko, dan memandu pilihan strategis (Widjanarko et al., 2023). Tanpa laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, pengambil keputusan akan kesulitan dalam memahami kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, yang dapat mengakibatkan keputusan yang kurang optimal dan berisiko tinggi. Laporan keuangan juga sangat penting untuk keputusan alokasi sumber daya, penilaian pelaksanaan anggaran, dan evaluasi arus kas, yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat pilihan yang tepat (Baroto, 2022). Di Indonesia, Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi, tetapi juga sebagai instrumen analitis yang mendukung evaluasi strategis dan pengelolaan risiko secara efektif. Laporan keuangan menawarkan ringkasan data keuangan yang sangat penting bagi para pengambil keputusan untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja bisnis (Das, 2023).

Tidak hanya bagi Perusahaan, laporan keuangan sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dimana dapat memberikan wawasan tentang hubungan risiko-pengembalian dan berkontribusi pada kesuksesan mereka (Akhtar & Liu, 2018). UMKM menyumbang nilai yang signifikan dalam perekonomian bangsa Indonesia dimana UMKM berjumlah 64,2 juta dan berkontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB dan menciptakan lapangan kerja hingga 97% dari total tenaga kerja di Indonesia dan menyerap 60,4% investasi. (Novitasari, 2022). Mengingat pentingnya peran UMKM dalam mendukung perekonomian, kebijakan pemerintah, baik pajak maupun non pajak, perlu mendapat perhatian khusus (Nisa & Cempaka et al., 2024). Namun berdasarkan Resmi et al. (2021) hingga saat ini, masih banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang belum menerapkan akuntansi dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut juga didukung oleh Abbas et al. (2023) yang telah melakukan pengabdian kepada UMKM dimana UMKM menghadapi masalah serius dalam pencatatan keuangan akibat kurangnya pengetahuan pembukuan sederhana yang apabila dibiarkan dapat berdampak negatif pada pelaporan keuangan dan menghambat perkembangan usaha.

Laporan keuangan merupakan instrumen yang digunakan oleh suatu entitas untuk mengkomunikasikan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan, baik kepada pihak internal maupun eksternal (Muthya, et al., 2024). Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia memberikan landasan yang kuat bagi UMKM untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan meningkatkan kredibilitas informasi keuangan UKM, sehingga memudahkan pemangku kepentingan untuk menilai posisi dan kinerja keuangan mereka (Ifada et al., 2022a). Dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang terstandarisasi juga dapat memudahkan akses ke

peluang pembiayaan bagi UMKM, karena menyediakan informasi yang dapat diandalkan bagi calon investor dan kreditor untuk pengambilan keputusan mereka (Kiliç & Uyar, 2017).

Banyak UMKM mengalami kesulitan dalam memahami prinsip-prinsip akuntansi dan kompleksitas pelaporan keuangan, yang menghambat kemampuan mereka untuk menyajikan laporan keuangan yang tepat dan komprehensif (Agustina et al., 2021). Tantangan lainnya adalah akses yang terbatas ke pembiayaan, yang berdampak negatif pada kinerja bisnis dan prospek pertumbuhan UMKM (Masnila et al., 2024). Kurangnya pemahaman tentang proses perpajakan juga menjadi hambatan signifikan bagi para manajer UMKM, yang semakin mempersulit praktik manajemen keuangan mereka (Indriasih et al., 2023). Tantangan-tantangan ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi keuangan, memperluas akses terhadap pendanaan, dan menyediakan dukungan dalam menavigasi kewajiban perpajakan untuk meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan keuangan UMKM.

UMKM Makeup Bandung merupakan UMKM yang bergerak dibidang jasa penyelenggaraan pernikahan. Sejak pertama berdiri, UMKM Makeup Bandung belum pernah membuat laporan keuangan. Akhir Tahun 2023 UMKM Makeup Bandung berencana untuk meningkatkan jangkauan usahanya. Berdasarkan Apandi et al. (2023) pengembangan UMKM dapat dimulai dengan memperluas akses mereka ke lembaga keuangan, yang pada gilirannya memerlukan laporan keuangan yang memadai sebagai syarat utama untuk memperoleh kredit.

Berdasarkan penjelasan diatas, kegiatan pengabdian ini dilakukan karena UMKM Makeup Bandung kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang memadai sehingga perlu dibantu dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan *softskill* pelaku UMKM khususnya di bidang akuntansi keuangan dan perpajakan sehingga dengan peningkatan kemampuan dan pengetahuan UMKM ini dapat membantu mereka dalam hal pengambilan keputusan. Selain itu pengabdian ini juga dapat membantu pihak UMKM dalam mengajukan pembiayaan kepada investor lainnya dan juga lembaga keuangan untuk pengembangan bisnis yang akan dilaksanakan. Hal ini dapat menjadi *benchmark* bagi UMKM sejenis agar dapat melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga dapat menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang benar dan mengelola keuangan UMKM dengan lebih baik dengan mengidentifikasi peluang penghematan biaya, dan meningkatkan efisiensi operasional yang dikeluarkan UMKM.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada salah satu anggota Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia (HARPI Melati) Kota Bandung yaitu “UMKM Makeup Bandung”. UMKM Makeup Bandung bergerak pada bidang jasa usaha pernikahan khususnya pada jasa *make up* pengantin maupun *make up* reguler di Kota Bandung. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini terdiri dari pendampingan bisnis dimana diberikan bimbingan dan konsultasi secara langsung kepada pemilik UMKM khususnya dalam melakukan penyusunan laporan keuangan serta melakukan pendampingan dalam perhitungan pajak UMKM sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui (1) tahap pra kegiatan melalui survey yang dilakukan kepada komunitas pelaku usaha *wedding* (HARPI Melati) Kota Bandung dengan mengidentifikasi kebutuhan mereka dan menentukan salah satu pemilik usaha yang perlu pendampingan dalam menyusun laporan keuangan; (2) tahap pelaksanaan, yaitu melalui sosialisasi konsep laporan keuangan dan perpajakan dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan perhitungan pajak, sejak Juni hingga Agustus 2023; dan (3) tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan pemilik UMKM atas terselenggaranya pengabdian masyarakat ini dan memperlihatkan peningkatan kemampuan dan pengetahuan pemilik UMKM setelah pelaksanaan pengabdian dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan Pengabdian

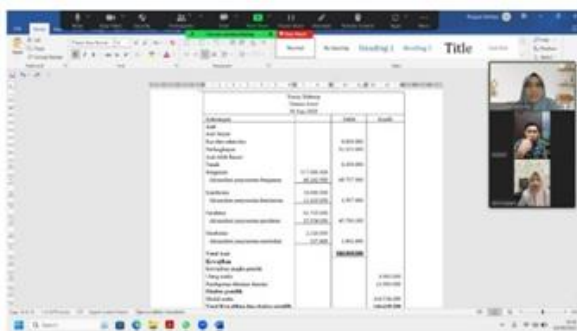
Pada tahap pra-kegiatan, tim pengabdian masyarakat (abdimas) melakukan survei kepada komunitas pelaku usaha *wedding* di Kota Bandung. Tujuan survei ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan pelaku usaha dalam pengelolaan laporan keuangan dan perpajakan. Setelah melalui proses tersebut, tim berhasil menemukan salah satu UMKM yang membutuhkan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan dan perpajakan dimana akan menjadi awal pengabdian dilakukan pada UMKM tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta dan menjadi proses *benchmark* bagi UMKM makeup lainnya.

2. Aktivitas Pengabdian

Laporan keuangan adalah komponen krusial bagi setiap entitas bisnis, termasuk UMKM, karena menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang tepat dan strategis (Sugeng et al., 2023). Awal kegiatan ini dilaksanakan yaitu melalui diskusi antara Tim Abdimas dan pemilik UMKM. Melalui diskusi tersebut ditemukan masalah bahwa pemilik UMKM mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman modal bagi

pengembangan usahanya karena persyaratan yang belum terpenuhi yaitu laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, Tim Abdimas melakukan sosialisasi mengenai laporan keuangan serta perpajakan, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan wawancara dengan pemilik UMKM Makeup Bandung dibuat laporan dengan batasan yang digunakan adalah fokus pada penyusunan laporan keuangan dan kepatuhan perpajakan selama periode tertentu pada UMKM Makeup Bandung untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 serta perhitungan pada pembatasan regulasi perpajakan yang relevan dengan UMKM di Indonesia.

UMKM “Makeup Bandung” merupakan UMKM yang bergerak dibidang jasa penyelenggaraan pernikahan sebagai salah satu peserta kegiatan pengabdian yang akan menjadi benchmark bagi UMKM makeup lainnya. UMKM Makeup Bandung menyediakan hampir semua jasa penyelenggaraan pernikahan mulai dari penyewaan baju pengantin, jasa dekorasi, alat-alat pesta, upacara adat, MC, music hiburan, dokumentasi, dan lain lain. Semenjak pertama berdiri, UMKM Makeup Bandung belum pernah membuat laporan keuangan. Kegiatan Pengabdian berupa pendampingan yang dilakukan sangat dibutuhkan oleh UMKM. Hasil akhir kegiatan pengabdian ini adalah penyusunan Laporan keuangan UMKM seperti yang terlihat pada gambar 1 dimana hasil pendampingan ini didiskusikan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan awal, Laporan Posisi Keuangan per 30 Juni 2023, Laporan Laba Rugi Per 30 Juni 2023, dan Perhitungan Pajak UMKM, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM kepada
UMKM Makeup Bandung

Berikut adalah hasil kegiatan pengabdian:

a. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Makeup Bandung

UMKM Makeup Bandung bermaksud menyusun laporan keuangan periode 30 Juni 2023 sehingga diharuskan untuk menyusun laporan posisi keuangan awal.

b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan keuangan sangat penting bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena laporan keuangan memberikan informasi

penting tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat (Ifada et al., 2022b). Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang disusun secara terstruktur terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas yang bertujuan dalam menggambarkan posisi keuangan UMKM. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, penulis mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi di “UMKM Makeup Bandung”, Menentukan akun-akun yang akan ditetapkan, menentukan periode awal Laporan Posisi Keuangan, mengakumulasikan data, menyusun jurnal awal dan memposting ke buku besar, selanjutnya penulis menyajikan saldo-saldo dari setiap akun pada Laporan Posisi Keuangan yang tersaji dalam Gambar 2.

UMKM Makeup Bandung Laporan Posisi Keuangan 30 Juni 2023			
Keterangan		Debit	Kredit
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas		Rp 6.000.000	
Perlengkapan		Rp 13.231.000	
Aset tidak lancar			
Tanah		Rp 6.300.000	
Bangunan	Rp 117.000.000		
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp 48.262.500	Rp 68.737.500	
Kendaraan	Rp 16.000.000		
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 11.413.000	Rp 4.587.000	
Peralatan	Rp 81.715.000		
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 35.954.900	Rp 45.760.100	
Meubelair	Rp 2.320.000		
Akumulasi penyusutan meubelair	Rp 517.400	Rp 1.802.600	
Total Aset		Rp 146.418.200	
Kewajiban			
Kewajiban jangka pendek			
Utang usaha			Rp 8.000.000
Pendapatan diterima dimuka			Rp 21.900.000
Ekuitas pemilik			
Modal usaha			Rp 116.518.200
Total Kewajiban dan ekuitas pemilik			Rp 146.418.200

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan

c. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan data mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi dalam suatu entitas pada periode tertentu. Dalam hal ini UMKM Makeup Bandung menyusun laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 yang tersaji dalam Gambar 3.

UMKM Makeup Bandung		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2023		
Pendapatan <i>Makeup</i> Reguler	Rp	6.000.000
Pendapatan Paket akad	Rp	18.000.000
Pendapatan Paket Khitan	Rp	110.000.000
Pendapatan Paket <i>All in</i>	Rp	126.000.000
Total Pendapatan		Rp 260.000.000
Beban Transport	Rp	6.000.000
Beban Melati	Rp	7.200.000
Beban Tim <i>MUA</i>	Rp	13.400.000
Beban Vendor Hena	Rp	3.000.000
Beban Vendor Hiburan	Rp	45.900.000
Beban Vendor Dekor	Rp	92.500.000
Beban Vendor Photo Video	Rp	31.500.000
Beban Tim <i>WO</i>	Rp	3.000.000
Beban Vendor <i>MC</i>	Rp	6.000.000
Beban properti pendukung	Rp	3.000.000
Beban Listrik & Air	Rp	1.536.000
Total Beban		Rp 213.036.000 -
Laba (Rugi)		Rp 46.964.000

Gambar 3. Laporan Laba Rugi

d. Beban Pajak Penghasilan

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP no 55 Tahun 2022) Wajib Pajak Orang Pribadi dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 500.000.000.- tidak dikenai Pajak Penghasilan. Sehingga UMKM Makeup Bandung tidak perlu membayar pajak penghasilan atas usahanya. Catatan Atas Laporan Keuangan:

1) Kas dan Setara Kas

Kas pada “UMKM Makeup Bandung” adalah uang tunai yang ada di brangkas maupun uang tunai yang berada di Bank yang tidak dibatasi penggunaannya untuk seluruh kegiatan yang terjadi pada “UMKM Makeup Bandung”. Jumlah kas yang ada di bank BRI sampai bulan juni 2023 adalah sebesar Rp 6.000.000,-

2) Perlengkapan

Perlengkapan pada “UMKM Makeup Bandung” adalah kekayaan lancar berupa barang-barang yang membantu kegiatan operasional “UMKM Makeup Bandung” namun nilainya kurang materil dan relatif habis pakai. Saldo yang tercantum dalam tabel ini berdasarkan tanya jawab langsung kepada pemilik dan berdasarkan bon-bon pembelian yang dimiliki oleh “UMKM Makeup Bandung” yang disajikan dalam Gambar 4.

"UMKM Makeup Bandung" Rincian Perlengkapan Per 30 Juni 2023				
Jenis	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
<i>Setting spray</i>	2	pcs	89.000	178.000
Serum <i>makeup</i>	1	pcs	110.000	110.000
Base <i>makeup</i>	1	pcs	350.000	350.000
<i>Liquid foundation</i>	3	pcs	315.000	945.000
<i>Cream Foundation</i>	5	pcs	235.000	1.175.000
Contour <i>makeup</i>	1	pcs	120.000	120.000
Concealer <i>makeup</i>	1	pcs	275.000	275.000
Bedak tabur	3	pcs	200.000	600.000
<i>Makeup set</i> RAN	1	set	2.000.000	2.000.000
<i>Makeup set</i> ULTIMA II	1	set	500.000	500.000
<i>Makeup set</i> INEZ	1	set	245.000	245.000
<i>Cream Blush on</i>	1	set	200.000	200.000
<i>Powder Blush on</i>	1	set	610.000	610.000
Produk alis nongcat	1	set	480.000	480.000
Pensil alis	1	set	385.000	385.000
<i>Eye liner</i>	1	set	600.000	600.000
<i>Powder Shadow</i>	1	set	440.000	440.000
shadow cair	1	set	300.000	300.000
<i>Highlighter</i>	1	pcs	108.000	108.000
Lipstik	12	pcs	80.000	960.000
Lipgloss	1	pcs	130.000	130.000
jarum, penitik, jepit	1	set	500.000	500.000
Lem bulu mata	2	pcs	105.000	210.000
Bulu mata palsu	10	lusin	55.000	550.000
Kuas <i>makeup</i>	1	set	350.000	350.000
Spon <i>makeup</i>	10	pcs	35.000	350.000
Soflens	8	pcs	60.000	480.000
kuku palsu	4	pcs	20.000	80.000
TOTAL				13.231.000

Gambar 4. Rincian Perlengkapan

3) Tanah

Tanah yang dimiliki "UMKM Makeup Bandung" merupakan kekayaan tidak lancar yang diperoleh pada tahun 2013, luasnya adalah 88 m² dengan total biaya sebesar Rp 6.300.000.

4) Bangunan

Bangunan yang dimiliki "UMKM Makeup Bandung" merupakan kekayaan tidak lancar yang digunakan sebagai tempat usaha yang dibangun sendiri oleh pemiliknya pada bulan April 2015 dengan total biaya Rp 117.000.000 dan luas 66 m². Harga perolehan tersebut diperoleh berdasarkan tanya jawab langsung kepada pemilik "UMKM Makeup Bandung", umur ekonomisnya berdasarkan nilai taksiran atau estimasi dan dengan asumsi tidak ada nilai residu, seperti terlihat pada Gambar 5.

Harga perolehan	: Rp 117.000.000
Estimasi umur ekonomis	: 20 tahun
Biaya penyusutan tahun 2015	adalah $\frac{117.000.000}{20} \times 9 = 4.387.500$
Biaya penyusutan tahun 2016	adalah $\frac{117.000.000}{20} \times 12 = 5.850.000$
Biaya penyusutan tahun 2017	adalah $\frac{117.000.000}{20} \times 12 = 5.850.000$
Biaya penyusutan tahun 2018	adalah $\frac{117.000.000}{20} \times 12 = 5.850.000$
Biaya penyusutan tahun 2019	adalah $\frac{117.000.000}{20} \times 12 = 5.850.000$
Biaya penyusutan tahun 2020	adalah $\frac{117.000.000}{20} \times 12 = 5.850.000$
Biaya penyusutan tahun 2021	adalah $\frac{117.000.000}{20} \times 12 = 5.850.000$
Biaya penyusutan tahun 2022	adalah $\frac{117.000.000}{20} \times 12 = 5.850.000$
Biaya penyusutan tahun 2023	adalah $\frac{117.000.000}{20} \times 6 = 2.925.000$
Total akumulasi penyusutan adalah	= 48.262.500

Gambar 5. Akumulasi Penyusutan Bangunan

5) Kendaraan

Kendaraan yang dimiliki “UMKM Makeup Bandung” merupakan kekayaan tidak lancar yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kendaraan yang dimiliki oleh “UMKM Makeup Bandung” adalah sebuah motor yang pembelian dilakukan secara tunai pada tahun Agustus 2014. Harga perolehan didapat dari faktur pembelian yang dimiliki “UMKM Makeup Bandung”, umur ekonomisnya dinilai berdasarkan taksiran atau estimasi dan nilai residu berdasarkan estimasi yang disajikan dalam tabel Gambar 6. Kendaraan yang dimiliki oleh “UMKM Makeup Bandung” merupakan salah satu akun yang memerlukan penyesuaian dengan cara disusutkan menggunakan asumsi bulanan.

“UMKM Makeup Bandung”				
Rincian Kendaraan				
Per 30 Juni 2023				
Uraian	Kuantitas	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Motor Mio	1	Unit	16.000.000	16.000.000
Total				16.000.000

Gambar 6. Rincian Kendaraan

Motor MIO

Harga perolehan	= Rp 16.000.000
Estimasi umur ekonomis	= 10 tahun
Estimasi nilai residu	= 20% x Rp 16.000.000 = Rp 3.200.000
Biaya penyusutan	
Tahun 2014 adalah	$(16.000.000 - 3.200.000) \times \frac{5}{120} = 533.000$
Tahun 2015 adalah	$(16.000.000 - 3.200.000) \times \frac{12}{120} = 1.280.000$
Tahun 2016 adalah	$(16.000.000 - 3.200.000) \times \frac{12}{120} = 1.280.000$
Tahun 2017 adalah	$(16.000.000 - 3.200.000) \times \frac{12}{120} = 1.280.000$
Tahun 2018 adalah	$(16.000.000 - 3.200.000) \times \frac{12}{120} = 1.280.000$
Tahun 2019 adalah	$(16.000.000 - 3.200.000) \times \frac{12}{120} = 1.280.000$
Tahun 2020 adalah	$(16.000.000 - 3.200.000) \times \frac{12}{120} = 1.280.000$
Tahun 2021 adalah	$(16.000.000 - 3.200.000) \times \frac{12}{120} = 1.280.000$
Tahun 2022 adalah	$(16.000.000 - 3.200.000) \times \frac{12}{120} = 1.280.000$
Tahun 2023 adalah	$(16.000.000 - 3.200.000) \times \frac{6}{120} = 640.000$
Total akumulasi penyusutan adalah	Rp 11.413.000

Gambar 7. Akumulasi Penyusutan Kendaraan

6) Furnitur

Furnitur pada “UMKM Makeup Bandung” adalah kekayaan tidak lancar atau kekayaan tetap yang digunakan sebagai alat pendukung, dimana nilainya cukup materil dan masih memiliki nilai jual. Harga perolehan didapat berdasarkan tanya jawab langsung kepada pemilik dan berdasarkan faktur pembelian barang-barang tersebut, sedangkan umur ekonomis didasarkan pada taksiran atau estimasi dan tidak ada nilai residu dengan asumsi furnitur tersebut dapat rusak. Semua furnitur yang disajikan dalam Gambar 8 yang dimiliki oleh “UMKM Makeup Bandung” merupakan salah satu akun yang memerlukan

penyesuaian dengan cara disusutkan menggunakan asumsi bulanan. Adapun perhitungan akumulasi penyusutan disajikan dalam Gambar 9.

Jenis	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
Lemari rak	1	pcs	1.000.000	1.000.000
Lemari gantung	1	pcs	250.000	250.000
Lemari excel	1	pcs	300.000	300.000
Meja makeup	1	pcs	500.000	500.000
Box acs	3	pcs	90.000	270.000
Total				2.320.000

Gambar 8. Rincian Furnitur

"UMKM Makeup Bandung" Rincian Furnitur Per 30 Juni 2023				
Uraian	Total (Rp)	Estimasi umur ekonomis	Perhitungan	Total akumulasi penyusutan
Lemari rak	1.000.000	8 tahun	$1.000.000 \times \frac{21}{96}$	218.800
Lemari gantung	250.000	8 tahun	$250.000 \times \frac{4}{96}$	10.400
Lemari excel	300.000	8 tahun	$300.000 \times \frac{37}{96}$	115.600
Meja makeup	500.000	4 tahun	$500.000 \times \frac{9}{48}$	93.800
Box Aksesoris	270.000	4 tahun	$270.000 \times \frac{14}{48}$	78.800
Total	2.320.000			517.400

Gambar 9. Rincian Penyusutan Furnitur

7) Peralatan

a) Peralatan kantor

Peralatan kantor yang terdapat pada "UMKM Makeup Bandung" merupakan kekayaan tidak lancar yang digunakan sebagai pendukung dalam kegiatan operasional perusahaan dan nilainya cukup material dan masing-masing memiliki nilai jual. Harga perolehan didapat berdasarkan tanya jawab langsung kepada pemilik dan berdasarkan harga faktur pembelian barang-barang tersebut, sedangkan umur ekonomis didasarkan pada taksiran atau estimasi dan tidak ada nilai residu karena dengan asumsi bahwa peralatan tersebut dapat rusak atau hilang yang disajikan dalam Gambar 10. Semua jenis peralatan kantor di atas yang dimiliki oleh "UMKM Makeup Bandung" merupakan salah satu akun yang memerlukan penyesuaian dengan cara disusutkan menggunakan asumsi bulanan. Adapun perhitungan akumulasi penyusutan disajikan dalam Gambar 11.

"UMKM Makeup Bandung"					
Rincian Peralatan					
30 Juni 2023					
Uraian	Tanggal Perolehan	Kuantitas	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Komputer	04/05/2019	1	pcs	2.500.000	2.500.000
Kamera	03/06/2022	1	pcs	3.200.000	3.200.000
Handphone	07/08/2022	1	pcs	2.500.000	2.500.000
handy talky	10/09/2021	1	pcs	700.000	700.000
Cermin	15/01/2020	1	pcs	250.000	250.000
Patung	30/06/2021	7	pcs	110.000	770.000
Total					9.920.000

Gambar 10. Rincian Peralatan

"UMKM Makeup Bandung"		
Rincian Peralatan kantor		
30 Juni 2023		
Uraian	Umur ekonomis	Total penyusutan
Komputer	8 tahun	1.302.100
Kamera	4 tahun	866.700
<i>Handphone</i>	4 tahun	573.000
<i>Handy talky</i>	4 tahun	320.800
Cermin	4 tahun	218.800
Patung	4 tahun	401.000
Total		3.682.400

Gambar 11. Rincian Peralatan

b) Peralatan Resepsi

Peralatan resepsi yang terdapat pada "UMKM Makeup Bandung" merupakan kekayaan tidak lancar yang dikenakan oleh beberapa orang pada saat resepsi dilaksanakan dan nilainya cukup material. Harga perolehan didapat berdasarkan tanya jawab langsung kepada pemilik dan berdasarkan bon-bon pembelian barang-barang tersebut, sedangkan umur ekonomis didasarkan pada taksiran atau estimasi dan tidak ada nilai residu karena dengan asumsi peralatan tersebut sudah tidak dapat dipakai lagi dan tidak laku dijual yang disajikan dalam Gambar 12. Semua jenis peralatan resepsi di atas yang dimiliki oleh "UMKM Makeup Bandung" merupakan salah satu akun yang memerlukan penyesuaian dengan cara disusutkan menggunakan asumsi bulanan. Adapun perhitungan akumulasi penyusutan disajikan dalam Gambar 13.

"UMKM Makeup Bandung"					
Rincian Peralatan Resepsi					
30 Juni 2023					
Uraian	Tahun Perolehan	Kuantitas	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Busana pengantin akad A	16/04/2020	1	set	850.000	850.000
Busana pengantin wanita moka	17/06/2020	1	set	2.000.000	2.000.000
Busana pengantin akad B	10/03/2020	1	set	800.000	800.000
Busana pengantin denim	10/02/2021	1	set	3.000.000	3.000.000
Busana pengantin frozen	17/03/2023	1	set	2.800.000	2.800.000
Busana pengantin Maroon	08/07/2020	1	set	1.000.000	1.000.000
Busana pengantin Rose gold	20/08/2021	1	set	2.900.000	2.900.000
Busana pengantin Wardah	20/02/2020	1	set	4.000.000	4.000.000
Busana pengantin Taro gaun	03/04/2020	1	set	3.000.000	3.000.000
Busana pengantin Taro jarik	22/05/2023	1	set	3.200.000	3.200.000
Busana pengantin Teracotta	01/04/2021	1	set	3.500.000	3.500.000
Busana pengantin Sage	22/08/2022	1	set	2.500.000	2.500.000
Busana pengantin Silver	10/10/2023	1	set	1.800.000	1.800.000
Busana pengantin akad C	10/12/2020	1	set	950.000	950.000
Beskap pengantin akad	30/07/2021	3	set	500.000	1.500.000
Beskap bapa	02/02/2022	8	set	300.000	2.400.000
Beskap pager bgus	08/09/2020	2	set	200.000	400.000
Jas Pengantin	22/01/2021	6	set	800.000	4.800.000
Jas wisuda	01/06/2022	4	set	100.000	400.000
Jas anak	18/06/2023	7	set	250.000	1.750.000
busana pagar ayu	10/08/2022	27	set	300.000	8.100.000
busana pengantin ibu	21/09/2020	9	set	450.000	4.050.000
Kemeja	09/03/2022	13	pcs	125.000	1.625.000
Dasi	20/03/2022	4	pcs	30.000	120.000
Peci	01/01/2022	5	pcs	80.000	400.000
Blangkon	02/04/2023	8	pcs	75.000	600.000
Jarik pengantin	11/04/2021	2	set	350.000	700.000
Selop bapa	12/01/2023	5	pasang	35.000	175.000
Selop pengantin wanita	10/10/2021	4	pasang	100.000	400.000
Selop pengantin pria	02/02/2023	4	pasang	100.000	400.000
Total					60.120.000

Gambar 12. Rincian Peralatan Resepsi

"UMKM Makeup Bandung"				
Rincian Peralatan Resepsi				
30 Juni 2023				
Uraian	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis	Total Biaya	Total Penyusutan
busana pengantin akad A	16/04/2020	4	850.000	690.600
busana pengantin wanita moka	17/06/2020	4	2.000.000	1.541.700
busana pengantin akad B	10/03/2020	4	800.000	666.700
busana pengantin denim	10/02/2021	4	3.000.000	1.812.500
busana pengantin frozen	17/03/2023	4	2.800.000	233.300
busana pengantin Maroon	08/07/2020	4	1.000.000	750.000
busana pengantin Rose gold	20/08/2021	4	2.900.000	1.389.600
busana pengantin Wardah	20/02/2020	4	4.000.000	3.416.700
busana pengantin Taro gaun	03/04/2020	4	3.000.000	2.437.500
busana pengantin Taro jarik	22/05/2023	4	3.200.000	133.300
busana pengantin Teracotta	01/04/2021	4	3.500.000	1.968.800
busana pengantin Sage	22/08/2022	4	2.500.000	573.000
busana pengantin Silver	10/10/2023	4	1.800.000	337.500
busana pengantin akad C	10/12/2020	4	950.000	613.500
Beskap pengantin akad	30/07/2021	4	1.500.000	750.000
Beskap bapa	02/02/2022	4	2.400.000	850.000
Beskap pager bgus	08/09/2020	4	400.000	283.300
Jas Pengantin	22/01/2021	4	4.800.000	3.000.000
Jas wisuda	01/06/2022	4	400.000	108.300
Jas anak	18/06/2023	4	1.750.000	36.500
busana pagar ayu	10/08/2022	4	8.100.000	1.856.300
busana pengantin ibu	21/09/2020	4	4.050.000	2.868.800
Kemeja	09/03/2022	4	1.625.000	541.700
Dasi	20/03/2022	4	120.000	40.000
Peci	01/01/2022	2	400.000	300.000
Blangkon	02/04/2023	2	600.000	150.000
Jarik pengantin	11/04/2021	4	700.000	393.800
Selop bapa	12/01/2023	2	175.000	43.800
Selop pengantin wanita	10/10/2021	2	400.000	350.000
Selop pengantin pria	02/02/2023	2	400.000	83.300
Total			60.120.000	28.220.500

Gambar 13. Rincian Biaya Penyusutan Peralata Resepsi

c) Peralatan *make-up*

Peralatan *make up* yang terdapat pada “UMKM Makeup Bandung” yaitu berupa aksesoris dan tempat penyimpanan segala jenis *make up* yang nilainya cukup material. Harga perolehan didapat berdasarkan tanya jawab langsung kepada pemilik dan berdasarkan bon-bon pembelian barang-barang tersebut, sedangkan umur ekonomis didasarkan pada taksiran atau estimasi dan tidak ada nilai residu dengan asumsi peralatan tersebut dapat rusak yang disajikan dalam Gambar 14. Semua jenis peralatan *make up* di atas yang dimiliki oleh “UMKM Makeup Bandung” merupakan salah satu akun yang memerlukan penyesuaian dengan cara disusutkan menggunakan asumsi bulanan. Adapun perhitungan akumulasi penyusutan disajikan dalam Gambar 15.

"UMKM Makeup Bandung"					
Rincian Peralatan <i>Make Up</i>					
30 Juni 2023					
Uraian	Tanggal Perolehan	Kuantitas	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Lighting	02/05/2021	1	Set	1.850.000	1.850.000
Beauty case kecil	10/08/2020	1	Pcs	600.000	600.000
Beauty case lampu	22/10/2022	1	Pcs	2.500.000	2.500.000
Acs tradisional	03/06/2022	3	Pcs	1.275.000	3.825.000
Acs Modern	01/02/2022	10	Pcs	250.000	2.500.000
Tas	03/04/2022	2	Pcs	200.000	400.000
Total					11.675.000

Gambar 14. Rincian Peralatan *Make Up*

"UMKM Makeup Bandung"				
Rincian Peralatan <i>Make Up</i>				
30 Juni 2023				
Uraian	Tanggal Perolehan	Umur Ekonomis	Total (Rp)	Total Penyusutan sd 30 Juni
Lighting	02/05/2021	4 tahun	1.850.000	1.002.100
Beauty case kecil	10/08/2020	4 tahun	600.000	437.500
Beauty case lampu	22/10/2022	4 tahun	2.500.000	468.800
Acs tradisional	03/06/2022	4 tahun	3.825.000	1.036.000
Acs Modern	01/02/2022	4 tahun	2.500.000	885.500
Tas	03/04/2022	4 tahun	400.000	125.000
Total			11.675.000	3.954.900

Gambar 15. Rincian Penyusutan Peralatan *Make Up*

8) Hutang Usaha

Hutang usaha “UMKM Makeup Bandung” adalah hutang pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp.15.000.000 selama 24 bulan yang diterima pada bulan Oktober 2022. Hutang tersebut digunakan untuk kegiatan operasional “UMKM Makeup Bandung”. awal dilakukannya cicilan hutang yaitu pada bulan November sehingga total hutang yang telah dilunasi sebesar:

$$10 \times 700.000 = 7.000.000$$

Total hutang yang belum dilunasi sebesar:
 Rp 15.000.000 – Rp 7.000.000 = Rp 8.000.000

9) Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan sejumlah uang yang diberikan pelanggan sebagai uang muka atas pesannya. Jumlah yang diterima berdasarkan kuitansi yang dimiliki “UMKM Makeup Bandung” yang disajikan dalam Gambar 16.

“UMKM Makeup Bandung”			
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka			
30 Juni 2023			
Tanggal	Nama	Keterangan	Jumlah (Rp)
02/06/2023	Dela	Paket Nikah	2.000.000
02/06/2023	Risma	Paket Akad	500.000
06/06/2023	Uli	Paket Khitan	7.000.000
08/06/2023	Kiki	Reguler	400.000
09/06/2023	Intan	Paket Akad	1.000.000
09/06/2023	Sindi	Paket Nikah	2.000.000
09/06/2023	Shintia	Paket Nikah	5.000.000
09/06/2023	Isfa	Paket Khitan	1.000.000
12/06/2023	Mba	Paket Akad	500.000
17/06/2023	Septiani	Paket Tunangan	500.000
17/06/2023	Neng	Paket Nikah	1.000.000
29/06/2023	Ratih	Paket Nikah	500.000
30/06/2023	Juju	Paket Khitan	500.000
Total			21.900.000

Gambar 16. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

10) Modal

Modal pada “UMKM Makeup Bandung” adalah seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan baik berupa aset lancar maupun aset tetap setelah dikurangi kewajiban yang dapat digunakan untuk kepentingan perusahaan yaitu sebesar Rp 116.518.200

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan pemilik UMKM atas terselenggaranya pengabdian masyarakat ini yang hasilnya dapat dilihat dengan. Hasil dari kuesioner diperoleh bahwa 66,7% “setuju” dan 33,3% “sangat setuju” bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, jelas dan terperinci. Serta 100% responden “setuju” bahwa pendampingan ini sesuai dengan kebutuhan, mampu menjawab pertanyaan dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi serta pelaku umkm merasa lebih percaya diri dalam menyusun laporan keuangan dan perpajakan. Dapat disimpulkan bahwa kepuasan para peserta pada pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Berdasarkan hasil evaluasi juga didapatkan hasil bahwa kegiatan pengabdian telah memberikan solusi atas permasalahan UMKM yaitu mengenai cara penyusunan laporan keuangan dan laporan perpajakan bagi UMKM serta peningkatan kepercayaan diri dan komitmen UMKM untuk menyusun laporan tersebut bagi kemajuan para peserta UMKM dalam mendapatkan pembiayaan eksternal.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini berfokus pada pendampingan kepada pemilik UMKM guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan perpajakan sehingga hal ini dapat pula meningkatkan transparansi dan akuntabilitas yang berguna bagi pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis melalui pemanfaatan insentif dari pemerintah dan kemudahan akses pembiayaan. Hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian ini diperoleh bahwa 66,7% “setuju” dan 33,3% “sangat setuju” bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, jelas dan terperinci. Serta 100% responden “setuju” bahwa pendampingan ini sesuai dengan kebutuhan, mampu menjawab pertanyaan dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi serta pelaku umkm merasa lebih percaya diri dalam menyusun laporan keuangan dan perpajakan. Berdasarkan evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kemampuan pelaku umkm meningkat sejalan dengan dihasilkannya suatu laporan keuangan dan perpajakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Abdimas mengucapkan terima kasih kepada pemilik UMKM Makeup Bandung yang merupakan nama alias atas Nama UMKM sebenarnya untuk menjaga kerahasiaan pemilik dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Santoso, S. B., Rahandri, D., & Hidayat, I. (2023). Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Entitas Publik Guna Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan Pada UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5813–5821.
- Agustina, Y., Nurcahyo, W., Ermalina, E., & Setianingsih, S. (2021). Measuring MSMEs' Accounting Comprehension for Education of Financial Accounting Standard for MSMEs. *2nd Annual Conference on Education and Social Science (ACCESS 2020)*, 381–387.
- Akhtar, S., & Liu, Y. (2018). SMEs' use of financial statements for decision making: Evidence from Pakistan. *Journal of Applied Business Research*, 34(2).
- Apandi, A., Sampurna, D. S., Santoso, J. B., Syamsuar, G., & Maliki, F. (2023). Pentingnya laporan keuangan yang baik bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 3(2), 53–60.

- Baroto, W. S. (2022). Financial Report Analysis of The Jenepono Regency Regional Government For 2021. *Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 2(1), 259–266.
- Das, P. K. (2023). Ratio analysis for decision making, a study. *Brazilian Journal of Science*, 2(5), 29–41.
- Ifada, L. M., Anik, S., Sukesti, F., & Asri, A. S. (2022a). Implementing SAK ETAP on the Quality of SMEs Financial Reporting: Case Study of Batik SMEs. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 313–324.
- Indriasih, D., Rahmatika, D. N., Subroto, S., Fajri, A., & Waskito, J. (2023). Assistance for the Preparation of Financial Statements and Taxes for MSMEs in Tegal City. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 97–102.
- Kiliç, M., & Uyar, A. (2017). Adoption process of IFRS for SMEs in Turkey: Insights from academics and accountants. *Accounting and Management Information Systems*, 16(2), 313–339.
- Masnila, N., Febriantoko, J., Mayasari, R., & Ariyanti, I. (2024). Unlocking Economic Landscape: Understanding the Dynamics of Financial Challenges, Business Traits, Financial Resources, Growth Phases, Financial Accessibility, and MSME Performance. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 317–339.
- Muthya, R., Nisa, F., & Cempaka, A. G. (2024). Penyajian Laporan Keuangan Sesuai ISAK 35 untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas di Masjid Atlas Bandung. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(4), 1047-1056.
- Nisa, F., Cempaka, A. G., & Priyono, A. P. (2024). Manuscript_Socialization and Training on Tax Obligations for MSME to Support Tax Revenue in Indonesia. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 1632–1645.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Journal of Applied Business & Economics (JABE)*, 9(2).
- Resmi, S., Pahlevi, R. W., & Sayekti, F. (2021). Implementation of financial report and taxation training: performance of MSMEs in Special Regions Yogyakarta. *Jurnal Siasat Bisnis*, 57–68.
- Sugeng, A., Budiantini, A., & Khuluqi, K. (2023). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Desa Cikasungka Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 230–238.
- Widjanarko, B., Panjinata, A., Sukoco, A., & Suyono, J. (2023). Analyzing the Financial Performance of PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. *International Journal of Industrial Engineering, Technology & Operations Management*, 1(2), 86–92.